

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebuah penelitian berlatarkan alamiah, dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Pendekatan ini mengarah pada latar dan individu tersebut secara utuh/*holistic*. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.⁸⁵

Kemudian menurut Djunaidi penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimana penelitian tersebut menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau prosedur kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.⁸⁶

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik dan eksplorasi dari suatu sistem yang terikat oleh tempat dan waktu. Studi kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas suatu individu atau kelompok. Dan penelitian ini akan mengkaji Strategi Pencegahan dan Penanganan Perilaku *Bullying* Di Pondok Pesantren Ash-Shufi Gogourung, Kademangan, Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dan sekaligus untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pendukung yang lainnya selain peneliti itu sendiri adalah dokumen atau berkas-berkas penunjang yang dapat memperkuat data yang telah diperoleh serta menunjang keabsahan hasil penelitian, namun data-

⁸⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002), 5.

⁸⁶ Ghony Djunaidi dan Almansyur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Aruz Media, 2012), 25.

dat tersebut hanya berfungsi sebagai data pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti disini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan penelitian yang dilakukan.

C. Latar Penelitian

Latar atau lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian ini sebagai mana yang tertera di judul penelitian ini “Strategi Pencegahan dan Penanganan Perilaku *Bullying* Di Pondok Pesantren Ash-Shufi Gogourung, Kademangan, Blitar”, maka lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Ash-Shufi Blitar, Jln. Raya Trisula Gogourung Dawuhan Kademangan Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian tentu mempunyai tujuan, tujuannya adalah mencari data. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data maka pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting. karena pada dasarnya hal yang sangat pokok dalam penelitian adalah sebuah data. Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek Penelitian.⁸⁷ Dan di dalam melakukan penelitian ini data yang di peroleh berasal dari dua sumber Data primer dan data Skunder:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi dan dokumentasi dari pihak terkait. Dalam penelitian ini sumber data primer terdiri dari, (1) Pengasuh Pondok Pesantren Ash-Shufi (2) Pendamping Pondok Pesantren Ash-Shufi (3) Guru PAI Pondok Pesantren Ash-Shufi (4) Guru BK Pondok Pesantren Ash-Shufi.

b. Data Sekunder

Sedangkan data skunder adalah data yang mendukung data primer, data skunder yaitu data yang diperoleh tidak dari informan lapangan secara langsung. Data sekunder bisa berupa buku dan literatur

⁸⁷ Burhan Bungin, *metodelogi Penelitian Sosial* (Srabaya: Airlangga, 2001), 123.

lainya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.⁸⁸ Dalam penelitian ini data sekunder tersebut meliputi, (1) Penelitian terdahulu (2) Jurnal penelitian (3) Situs internet (4) Artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan sebuah cara atau teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸⁹

Observasi langsung adalah cara atau teknik pengambilan data dengan menggunakan mata dalam mengamati objek yang teliti. Metode ini dilakukan melalui melihat dengan mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti yaitu Strategi Pencegahan dan Penanganan Perilaku *Bullying* Di Pondok Pesantren Ash-Shufi Gogourung, Kademangan, Blitar.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara/ yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁰

Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongrit tentang Strategi Pencegahan dan Penanganan Perilaku *Bullying* Di Pondok Pesantren Ash-Shufi Gogourung, Kademangan, Blitar.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke. 8), 137.

⁸⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

⁹⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 186.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.⁹¹ Data tersebut diantaranya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, serta dokumen Strategi Pencegahan dan Penanganan Perilaku *Bullying* Di Pondok Pesantren Ash-Shufi Gogourung, Kademangan, Blitar. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah instrumen dokumentasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Kemudian keabsahan data dicek dengan teknik triangulasi data, triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk *tracking* ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Ada tiga cara triangulasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, diantaranya:

1. Triangulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Pertama, membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi. Kedua, membandingkan perspektif dari narasumber.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2006), 400.

2. Trianggulasi dengan metode

Trianggulasi metode dapat dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Data yang diperoleh diperiksa keabsahannya dengan strategi tersebut. Misalnya, peneliti mencocokkan data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian kemudian hasil dari perbandingan ini dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu, perbandingan ini akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi tersebut.

3. Trianggulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud untuk membandingkannya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting atau diperlukan dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹²

Analisis data adalah menyusun, mengolah, menggabungkan dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan atau teori. Adapun langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹³

⁹² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 248.

⁹³ Nana Syaodah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan...*, 225.

1. Reduksi Data (*data reduction*).

Reduksi data adalah proses pemilihan hal-hal yang pokok melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji, sehingga data hasil seleksi memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam melakukan analisis yang dilakukan, karena dengan melakukan reduksi data dapat mempermudah bagi peneliti untuk memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*data display*).

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.